

ANALISIS EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA BPUM TERHADAP KESEJAHTERAAN PEDAGANG KECIL PERSFEKTIF ISLAM

Nor Bahjah¹, Iman Setya Budi², Zakiyah³

¹Ekonomi Syariah,60202,Fakultas Studi Islam,Universitas Islam Kalimantan MAB.NPM.18510106

²Ekonomi Syariah,60202,Fakultas Studi Islam,Universitas Islam Kalimantan MAB. NIK. 061506777

³Ekonomi Syariah,60202,Fakultas Studi Islam,Universitas Islam Kalimantan MAB.NIK. 061310672

Email:norbahjah294@gmail.com

ABSTRAK

Presiden telah menyiapkan Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro (BPUM) untuk membantu usaha mikro tetap bertahan di tengah krisis akibat pandemi COVID-19. Maka peneliti memutuskan untuk melihat proses penyaluran dana dari Bumpless untuk Usaha Kecil (BPUM) di Desa Sei Bakto, Ketchi. Kapuas Kuala Kab Bagaimana efektivitas penyaluran dana Kapuas dan BPUM berpengaruh terhadap kesejahteraan penerima dana BPUM? Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan efektivitas penyaluran dana BPUM terhadap kesejahteraan pedagang kecil. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dan kualitatif, yaitu menggambarkan realitas peristiwa yang diteliti. Proses analisis dilakukan secara terus menerus, dimulai dengan penelaahan terhadap semua data yang tersedia dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi lapangan, dokumentasi, dan kesimpulan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesejahteraan dalam ekonomi Islam. Berdasarkan temuan penelitian ini, ada beberapa pemangku kepentingan UMKM yang telah menerima bantuan BPUM di desa Sei Bakut sendiri dan membayar dana langsung ke Bank BRI di Kota Kuala Kapuas, dan untuk berbagai alasan pembayaran peralatan desa Ada juga beberapa UMKM yang menerima dana melalui Meski satu di antaranya bukan merupakan alat transportasi ke bank BRI, 11 dari 13 pelaku UMKM penerima dana BPUM memenuhi 4 indikator, sehingga tetap mempertahankan usahanya dan mencapai kesejahteraan. operasi mereka dan memutuskan untuk menutup operasi mereka secara permanen karena kesulitan, penipisan ekonomi dan penipisan modal.

Kata Kunci : *Kesejahteraan Islam, Pedagang Kecil, BPUM, Kapuas Kuala*

ABSTRACT

The President has prepared Assistance for Micro Business Actors (BPUM) with the aim of helping micro businesses to be able to survive in running their business in the midst of the crisis due to the COVID-19 pandemic. With this, the researchers chose to see how the process of distributing funds from the productive Banpres for Micro Enterprises (BPUM) in Sei Bakut Village, Kec. Kapuas Kuala Kab. Kapuas and how the Effectiveness of BPUM Fund Distribution on the Welfare of BPUM Fund Recipients. In general, this study aims to describe the Effectiveness of BPUM Fund Distribution on the Welfare of Small Traders. The research method used is a qualitative approach carried out descriptively, namely to describe the reality of the events studied. The analysis process is carried out continuously starting with reviewing all available data from various sources, namely interviews, field observations, documentation and drawing conclusions. The theory used in this study is Welfare in Islamic Economics. The results of this study are that in Sei Bakut Village itself, there are several MSME actors who receive BPUM Assistance funds, they immediately disburse funds at BRI Bank in Kuala Kapuas City and there are also several MSME actors who disburse funds through the Village Apparatus for various reasons, one of which is no means of transportation to Bank BRI, 11 out of 13 MSME actors who received BPUM funds were able to maintain their business and achieve prosperity because they had met 4 indicators but 2 out of 11 other business actors were unable to maintain their businesses and chose to permanently close their businesses due to difficulties depleted economy and capital.

Keywords: *Welfare, Small Traders, BPUM, Kapuas Kuala*

mereka di karenakan kesulitan ekonomi dan modal yang menipis

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Pencairan dana tersebut bisa di cek statusnya melalui laman eform.bri.co.id, Pilih atau klik BPUM Cek Data BPUM, di bagian paling bawah, Setelah masukkan nomor KTP dan Kode verifikasi yang ada. Lalu klik Proses Inquiry, Apabila nomor KTP terdaftar sebagai penerima bantuan, maka akan muncul pesan konfirmasi jika mendapatkan bantuan dan dapat di cairkan di kantor BRI terdekat. Di Desa Sei Bakut sendiri terdapat beberapa pelaku UMKM yang mendapatkan dana Bantuan BPUM mereka langsung melakukan pencairan Dana di Bank BRI Kuala Kapuas dan ada juga beberapa Pelaku UMKM yang melakukan pencairan Dana melalui Aparatur Desa di karenakan berbagai alasan bagian darinya tidak adanya alat transportasi menuju Bank BRI.
2. Pemberian modal usaha melalui program BPUM cukup efektif dan mencapai Kesejahteraan Pelaku Usaha (Pedang sembako) di Desa Sei Bakut. Dikatakan cukup Sejahtera karena 11 informan sudah memenuhi 4 indikator kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam sehingga berdampak positif dalam membantu memenuhi kebutuhan dasar secara berkesinambungan dan dalam jangka waktu yang panjang. Sedangkan 2 informan lagi tidak dapat mempertahankan usahanya dan memilih menutup permanen usaha mereka di karenakan kesulitan ekonomi dan modal yang menipis.

DAFTAR PUSTAKA

- DiskopUKM kalteng diakses melalui <https://mmc.kalteng.go.id/> pada tanggal 29 maret 2022.
- <http://kaltengsatu.com>. *BPUM Atau BLT UMKM Kembali Digulirkan tahun 2021.html dikutip pada tanggal 07 juni 2022.*
- Melong Lexy J,(2012) *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nurannisa, S. R.i(2020) *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Untuk Mempertahankan Kesejahteraan Pelaku UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Studi Pada Pelaku UMKM Kripik Pisang di Jl. ZA. Pagar Alam) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)
- Veronica Sifa ,Nurrahma, Fahriza, Khusnul Khotimah, and Islamay. "Dampak Program Bantuan Produktif Usaha Mikro Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro." *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*.
- Risman, dkk.(2020) *Semangat UMKM dibalik Pandemi Covid-19 Pada Objek Wisata Sungai Gelombang di Desa Sipungguk Kec.Salo Kab.Kampar*.Jurnal Daya Saing (Vol 7, No.2).
- Suci, Y. R. (2016) *Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos, 6(1),
- Syarifah, E.(2015) *Efektivitas Penyaluran Dana Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM) Untuk Modal Kerja Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku UMKM (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Di Desa Melayu)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Wawancara dengan Muja, Staff di Kantor Desa Sei Bakut Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas, Pada tanggal 18 April 2022.
- Wawancara dengan cecep, staff Desa Sei Bakut. Pada tanggal 07 juli 2022.
- Wawancara dengan Ibu Imah dan 10 Pelaku UMKM yang mendapatkan Dana BPUM, Pada tanggal 07 juli 2022.
- Wawancara dengan Ibu Rini Pelaku UMKM yang mendapatkan Dana BPUM, Pada tanggal 07 juli 2022.
- Wawancara dengan Ibu Rusmaniah dan 9 Pelaku UMKM yang mendapatkan Dana BPUM, Pada tanggal 07 juli 2022.
- Whattshap dengan Muja, Staff Desa Sei Bakut, pada tanggal 18 april 2022.